

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang sebuah film berjudul *Divertimento* karya dari Marie-Castille Mention-Schaar. *Divertimento* merupakan sebuah film yang diangkat dari kisah nyata dari seorang perempuan imigran Aljazair dan berasal dari keluarga pekerja. Tokoh utama dalam buku tersebut bernama, Zahia Ziouani, diceritakan dalam film perjuangan Zahia dalam mewujudkan impiannya menjadi seorang konduktor orkestra profesional dan mengalami berbagai diskriminasi yang menyangkut identitas sosialnya sebagai perempuan muda berasal dari keturunan imigran. Kajian terhadap diskriminasi ganda yang berasal dari identitas sosial Zahia dan perlawanan terhadap sistem patriarki dalam lingkungan musik klasik khususnya orkestra menjadi fokus tujuan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interseksionalitas dari Kimberlé Crenshaw dan teori resistensi dari Naomi Wolf. Hasil penelitian ini menunjukkan relasi identitas sosial Zahia mengenai gender, ras, etnis, umur, pekerjaan, kelas sosial dan gestur saling mempengaruhi dalam terjadinya pengalaman diskriminasi dan strategi Zahia dalam melawan diskriminasi tersebut melalui bentuk-bentuk resistensi individual, kolektif, dan simbolis.

Kata kunci : interseksionalitas, resistensi, diskriminasi, identitas sosial, feminisme, gender

ABSTRACT

This thesis examines the film *Divertimento*, directed by Marie-Castille Mention-Schaar, which is based on the true story of a woman of Algerian immigrant background from a working-class family. The central character, Zahia Ziouani, is portrayed as a young woman who strives to realize her dream of becoming a professional orchestra conductor while confronting various forms of discrimination rooted in her social identity as a female immigrant. The primary aim of this research is to examine the intersectional forms of discrimination Zahia experiences and her resistance against the patriarchal structures within the realm of classical music, particularly orchestral environments. This study employs Kimberlé Crenshaw's theory of intersectionality and Naomi Wolf's concept of resistance as the analytical frameworks. The findings reveal that Zahia's experiences of discrimination are shaped by the intersection of multiple social identity factors—including gender, race, ethnicity, age, occupation, social class, and bodily expression. Furthermore, the research identifies how Zahia enacts resistance through individual, collective, and symbolic forms in response to the systemic barriers she faces.

Keywords: intersectionality, resistance, discrimination, social identity, feminism, gender